

WAWANCARA

1. Mengapa ibu dan pasangan (atau orangtua) memilih untuk memberikan ASI untuk bayi?

Karena setahu saya (informasi dari nakes, keluarga dan internet) ASI memiliki kandungan yang lebih baik dari susu formula, ASI yang pertama keluar juga baik untuk kekebalan tubuh bayi. Menyusui juga dapat menguatkan ikatan antara ibu dan anak.

2. Tantangan apa yang dihadapi dalam proses menyusui dan bagaimana menyiasatinya?

Saat awal bekerja setelah cuti melahirkan sempat mengalami nyeri pada payudara dan ASI yang keluar berkurang banyak.

Cara menyiasati: tidak terlalu stress ketika bekerja dan rajin melakukan pumping di kedua payudara serta menyimpan ASI dalam coolbox. Informasi tersebut didapatkan dari membaca di internet dan konsultasi ke dokter.

3. Makanan, obat, atau kegiatan apa yang dipercaya untuk memperlancar atau menghambat produksi ASI (contoh kepercayaan: makan daun katuk dan pijat payudara dapat memperlancar, obat flu dapat menghambat)?

Yang saya tahu susu almond dapat memperlancar pemberian ASI atau meningkatkan produksi ASI, sedangkan kondisi stress dapat menurunkan produksi ASI.

4. Dari mana ibu atau pasangan mendapatkan informasi tentang item no 3?

Internet dan keluarga.

REFLEKSI

Saya melakukan wawancara terhadap Ibu S dan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu S mengenai laktasi sudah lumayan tinggi. Ibu S sudah mengetahui mengenai manfaat dari pemberian ASI kepada bayi sehingga ibu memberikan ASI eksklusif untuk bayi. Ibu S juga memahami makanan yang baik untuk dikonsumsi oleh busui. Ibu S cukup waspada jika dalam masa menyusui terdapat problem yang dihadapi dan dapat menemukan solusi yang tepat. Dalam hal ini peran

tenaga kesehatan adalah memberikan edukasi yang lebih mendalam kepada ibu hamil dan ibu menyusui mengenai laktasi meliputi manfaat ASI, akibat dari tidak memberikan ASI, teknik dalam menyusui yang baik dan benar sehingga pemberian ASI eksklusif akan lebih optimal, serta memberikan edukasi mengenai makanan yang dianjurkan untuk dikonsumsi oleh ibu menyusui. Selain memberi edukasi tenaga kesehatan diharapkan juga mampu memberikan contoh bagaimana teknik menyusui yang benar, teknik memompa atau *pumping*, cara penyimpanan ASI perah dan cara pemberiannya.